

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada perbankan syariah terdapat beberapa jenis pembiayaan, antara lain pembiayaan Mudharabah, pembiayaan Musyarakah, pembiayaan Murabahah, pembiayaan Isthisna, pembiayaan Salam, pembiayaan Ijarah. Dalam perkembangannya, Bank Syariah harus mengikuti perkembangan kebutuhan nasabah yang semakin bervariasi. Banyaknya variasi kebutuhan nasabah menyebabkan munculnya jenis-jenis pembiayaan baru. Salah satu dari jenis dari pembiayaan tersebut adalah pembiayaan Multijasa.

Pembiayaan Multijasa adalah penyediaan dana dengan menggunakan akad Ijarah atau Kafalah berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara pihak bank dengan nasabah pembiayaan yang mewajibkan nasabah pembiayaan untuk melunasi hutang/kewajibannya sesuai dengan akad (<http://www.bi.go.id>, 2008: B-16, diakses tanggal 18/12/2010). Dalam pembiayaan Multijasa Bank Syariah dapat diperoleh imbalan jasa (*Ujrah*) atau *fee* menurut kesepakatan di muka dan dinyatakan dalam bentuk nominal bukan dalam prosentase (DSN-MUI dan Bank Indonesia, 2004: 6). Berbeda dengan perlakuan akuntansi pembiayaan lain, perlakuan akuntansi pembiayaan Multijasa belum diatur secara khusus dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Namun mengingat bahwa pembiayaan Multijasa didasarkan pada akad Ijarah dan Kafalah, maka perlakuan

akuntansi pembiayaan Multijasa ini dapat merujuk pada Kerangka Dasar Penyusunan Dan Penyajian Laporan Keuangan Syariah (KDPPLKS) PSAK No.101 dan 107 tentang Ijarah.

Ijarah adalah memindahkan kepemilikan fasilitas dengan imbalan. Akad Ijarah merupakan akad yang memfasilitasi transaksi pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang atau jasa dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa/upah tanpa diikuti pemindahan kepemilikan barang (Rizal Y., Aji E. M. dan Ahim A., 2009: 286).

Beberapa bank yang telah memasarkan produk pembiayaan Multijasa dipastikan memiliki pedoman masing-masing dalam perlakuan akuntansi pembiayaan Multijasa ini. Karena itu penulis tertarik untuk meneliti perlakuan akuntansi pembiayaan Multijasa pada bank syariah dan dalam hal ini penulis mengambil *sample* perlakuannya di PT. BPRS FORMES Yogyakarta.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI PEMBIAYAAN MULTIJASA PADA PT. BPRS FORMES YOGYAKARTA**

B. Rumusan Masalah

Seperti telah dijelaskan di atas, penulis akan membahas perlakuan akuntansi pembiayaan Multijasa. Masalah yang dapat dirumuskan yaitu:

1. Bagaimana definisi, pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan akuntansi pembiayaan Multijasa pada PT. BPRS FORMES Yogyakarta?
2. Apakah perlakuan akuntansi pembiayaan Multijasa pada PT. BPRS FORMES Yogyakarta telah sesuai dengan PSAK No.101 dan 107?

C. Batasan Masalah

Penulis membatasi pembahasan produk multijasa ditinjau dalam aspek akuntansi yang mencakup definisi, pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan perlakuan akuntansi pada pembiayaan Multijasa, tidak mencakup aspek kesesuaian prinsip syariah dan perhitungan margin atau keuntungan yang menggunakan akad Ijarah pada PT. BPRS FORMES Yogyakarta.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengevaluasi perlakuan akuntansi atas pembiayaan Multijasa pada PT. BPRS FORMES Yogyakarta sesuai dengan

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, melalui penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan penulis mengenai pembiayaan Multijasa dan dapat menambah pengalaman dan mempraktekkan ilmu dan teori yang penulis dapat di bangku kuliah khususnya menyangkut perlakuan akuntansi.
2. Bagi PT. BPRS FORMES Yogyakarta, melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman maupun pelengkap terhadap berbagai pengetahuan di bidang Perbankan Syariah umumnya dan PT. BPRS FORMES Yogyakarta pada khususnya.
3. Bagi pihak lain, melalui penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan referensi dan bahan masukan bagi penelitian yang sejenis untuk menyempurnakan penelitian yang selanjutnya.